

Morning Briefing

JCI Movement



Today's Outlook:

- Wall Street ditutup bervariasi pada perdagangan hari Senin (12/08/24) seiring para investor bersiap menghadapi serangkaian data ekonomi AS minggu ini terutama Inflasi, untuk menilai prospek kebijakan moneter Federal Reserve. Ketiga indeks utama AS bergerak hampir flat di mana S&P 500 naik tipis 0.03% berakhir pada 5.344,39, NASDAQ Composite menguat 0,21% ke level 16.780,61; sementara Dow Jones Industrial Average turun 140,53 poin, atau 0,36% ke titik closing 39.357,01. Indeks Russell 2000 yang berfokus pada perusahaan kecil, turun 0,9%. Para manager investasi melihat sektor rotasi dari sektor Teknologi yang telah naik tinggi ke perusahaan small caps dan sektor keuangan seperti beberapa minggu lalu tengah mencapai fase konsolidasi dan menunggu arahan market lebih lanjut terutama terkait rilis data CPI hari Rabu dan laporan keuangan emiten retail (seperti Walmart & Home Depot) untuk menilai demand dan daya beli masyarakat, terlebih setelah pengumuman data klaim pengangguran terakhir yang lebih tinggi dari estimasi. Data CPI diperkirakan akan menunjukkan inflasi meningkat 0,2% di bulan Juli, tetapi tetap tidak berubah pada level 3% secara tahunan. Pasar uang saat ini memperhitungkan peluang penurunan suku bunga AS sebesar 25 atau 50 bps pada bulan September, dengan total pelonggaran sebesar 100 bps pada akhir tahun 2024, demikian menurut survei CME FedWatch. Angka US Retail Sales untuk bulan Juli yang akan dirilis pada hari Kamis kemungkinan akan menunjukkan pertumbuhan marginal, dan para investor mengantisipasi data yang keluar lebih lemah dari perkiraan akan dapat memicu kembali gelombang kekawatiran akan resesi. Bisa dipastikan kedua data ini akan pegang peranan seri dalam menggerakkan volatilitas pasar. Morgan Stanley mengatakan bahwa data inflasi membentuk risiko dua arah: pembacaan yang tinggi dapat memicu kekhawatiran akan stagflasi, sementara pembacaan yang rendah dapat memberikan lebih banyak ruang bagi narasi hard-landing. Mulai nanti malam pembacaan Inflasi AS akan dibuka oleh PPI (Jul) dengan prediksi melandai secara tahunan ke level 2,3% dari 2,6% di bulan June, demikian pula dengan Core PPI (Jul) yang mengecualikan harga makahan dan energi yang volatile, turun ke level 2,7% yoy, dari 3,0% di bulan sebelumnya. Sementara itu, MUIM LAPORAN KEUANGAN sebagian besar telah dirilis positif, menurut data Factset, dari 91% perusahaan di S&P 500 yang telah melaporkan pendapatan untuk Q2 sejauh ini, sekitar 78% melaporkan kejutan positif pada EPS.
- MARKET ASIA & EROPA: pagi ini JEPANG telah mendahului dengan pembacaan inflasi di tingkat produsen, di mana PPI (Jul) kkeluar sesuai dengan ekspektasi di level 3,0% yoy, 0,1% lebih tinggi dari posisi June. Dari INGGRIS, hari ini para pelaku pasar akan nantikan data seputar ketenagakerjaan seperti klaim pengangguran versi UK: Claimant Count Change (Jul) serta Tingkat Pengangguran (Jun). Sore harinya giliran JERMAN & EUROZONE publikasi versi ZEW Economic Sentiment untuk bulan Aug.
- KOMODITAS: Harga MINYAK melonjak lebih dari 3% pada hari Senin, naik untuk sesi kelima berturut-turut karena potensi meluasnya KONFLIK TIMUR TENGAH dapat memperketat pasokan minyak mentah global. Harga futures BRENT ditutup lebih tinggi pada USD 82,30 / barrel, naik 3,3%. Sementara futures US WTI ditutup pada USD 80,06 / barrel atau menguat 4,2%. Brent mengalami persentase kenaikan terbesar untuk 1 sesi perdagangan di tahun ini. Departemen Pertahanan AS mengatakan pada akhir pekan bahwa mereka akan mengirim kapal selam berpeluru kendali ke Timur Tengah karena kawasan itu bersifat menghadapi kemungkinan serangan terhadap Israel oleh Iran dan seukutunya. AS juga bersiap mengenakan sanksi ekonomi embargo pada ekspor minyak Iran, berpotensi mempengaruhi supply global sebesar 1,5 juta barrel / day. Dari sudut komoditas lain, secara proyeksi rate cut The Fed semakin feasible, eskalasi Perang Israel-Iran ini akan turut menyulut harga EMAS makin berkilaun, terbukti saat ini Gold futures tengah mencoba level Resistance krusial USD 2500 / ounce.
- IHSG telah semakin mantap bergerak ke atas Resistance MA20, pada hari Senin ditutup pada level 7297,62 (menguat 40pts / +0,56%) didukung oleh Foreign Net Buy senilai IDR 490 miliar; menjadikan level 7250-7225 sebagai bantalan Support terdekat saat ini. Selangkah lagi IHSG akan menguji Resistance penting 7300 up to 7375 yang membendung jalan naik IHSG selama sebulan terakhir. NHKSI RESEARCH menyarankan para investor / trader untuk persiapkan Trailing Stop mendekati area Resistance demi mengantisipasi kemungkinan profit-taking.

Company News

- ISAT: Indosat Rancang Stock Split 1:4, Susul 12 Emiten Lain
- PYFA: Pyridam Group Rilis Layanan CDMO, Dukung Kebutuhan Farmasi Global
- BSDE & SMDM: Akuisisi 91,99% Suryamas Dutamakmur, BSD Rogoh Kas Internal

Domestic & Global News

Kubu Prabowo Bantah Target Pertumbuhan Ekonomi 8%, Melainkan 6% sampai 7%
Investor Asing Ramai-ramai Tinggalkan China, Ini Sebabnya

Sectors

	Last	Chg.	%
Energy	2503.58	78.40	3.23%
Technology	3297.53	72.75	2.26%
Consumer Cyclical	769.15	9.33	1.23%
Basic Material	1333.28	14.89	1.13%
Industrial	1036.74	10.77	1.05%
Infrastructure	1555.35	8.52	0.55%
Consumer Non-Cyclicals	703.94	1.78	0.25%
Finance	1409.69	2.72	0.19%
Property	661.32	-0.40	-0.06%
Transportation & Logistic	1354.38	-3.01	-0.22%
Healthcare	1448.20	-4.02	-0.28%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.25%	6.25%	Real GDP	5.05%	5.11%
FX Reserve (USD bn)	145.41	140.20	Current Acc (USD bn)	-2.16	-1.29
Trd Balance (USD bn)	2.39	2.93	Govt. Spending YoY	1.42%	19.90%
Exports YoY	1.17%	2.86%	FDI (USD bn)	6.03	4.82
Imports YoY	7.58%	-8.83%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation YoY	2.13%	2.51%	Cons. Confidence*	123.40	123.30

JCI Index

August 9	7,297.63
Chg.	+40.63 pts (+0.56%)
Volume (bn shares)	16.70
Value (IDR tn)	6.90
Up 301 Down 174	Unchanged 198

Most Active Stocks

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBCA	409.5	TLKM	180.5
BBRI	390.7	ADRO	178.6
BMRI	347.4	TPIA	169.2
AMMN	317.3	ASII	161.6
GOTO	225.6	HRUM	150.3

Foreign Transaction

Buy	Sell	Net Buy (Sell)	(IDR bn)

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
BMRI	151.5	AMMN	88.4
BBCA	97.2	MDKA	23.3
FILM	39.4	TPIA	16.1
HRUM	38.4	MAPI	14.2
INCO	33.2	MBMA	9.2

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.80%	0.03%
US DIDR	15,955	0.19%
KRW IDR	11.65	-0.18%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	39,357.01	(140.53)	-0.36%
S&P 500	5,344.39	0.23	0.00%
FTSE 100	8,210.25	42.15	0.52%
DAX	17,726.47	3.59	0.02%
Nikkei	35,025.00	0.00	0.00%
Hang Seng	17,111.65	21.42	0.13%
Shanghai	2,858.21	(3.99)	-0.14%
Kospi	2,618.30	29.87	1.15%
EIDO	20.56	0.08	0.39%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,472.9	41.6	1.71%
Crude Oil (\$/bbl)	80.06	3.22	4.19%
Coal (\$/ton)	146.75	0.75	0.51%
Nickel LME (\$/MT)	16,355	205.0	1.27%
Tin LME (\$/MT)	31,568	264.0	0.84%
CPO (MYR/Ton)	3,708	(39.0)	-1.04%

ISAT : Indosat Rancang Stock Split 1:4, Susul 12 Emiten Lain

Emiten telekomunikasi PT Indosat Tbk. (ISAT) atau Indosat Ooredoo Hutchison berencana untuk melakukan aksi korporasi pemecahan saham atau stock split menyusul 12 emiten lain yang telah merampungkan aksi korporasi yang sama sepanjang tahun berjalan 2024. Dalam keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI), Minggu (11/8/2024), manajemen ISAT menuturkan perseroan berencana melakukan pemecahan saham dengan rasio 1:4 atas seluruh saham seri B ISAT. Dengan stock split ini, maka nilai nominal saham Seri B ISAT yang semula sebesar Rp100 per saham, akan menjadi IDR 25 per saham. Stock split ini juga akan menambah jumlah saham beredar ISAT. Saat ini, ISAT tercatat memiliki sebanyak 8,06 miliar saham. Dengan stock split ini, jumlah saham ISAT akan bertambah menjadi 32,25 miliar saham. Manajemen ISAT juga menjelaskan alasan melakukan stock split ini adalah untuk menambah likuiditas saham perseroan. ISAT juga berharap stock split dapat meningkatkan minat investor ritel, khususnya investor muda. (Bisnis)

BSDE & SMDM: Akuisisi 91,99% Suryamas Dutamakmur, BSD Rogoh Kas Internal

Emiten Grup Sinar Mas, PT Bumi Serpong Damai Tbk. (BSDE) akan menggunakan kas internal untuk membayai transaksi akuisisi 91,99% saham PT Suryamas Dutamakmur Tbk. (SMDM) dari Top Global Limited (TGL). Sekretaris Perusahaan BSDE Ricardo Arief Dharmawan mengatakan penyelesaian rencana pengambilalihan SMDM akan bergantung pada pemenuhan syarat dan ketentuan oleh para pihak sebagaimana diatur dalam perjanjian jual beli saham bersyarat. Adapun, nilai transaksi ditentukan dengan basis arm's length kesediaan penjualan dan pembeli yang telah disepakati setelah melakukan negosiasi antara BSDE sebagai pembeli dan TGL sebagai penjual. "Sumber dana untuk melakukan pengambilalihan saham SMDM akan menggunakan dana kas perseroan," paparnya dalam penjelasan kepada Bursa Efek Indonesia, dikutip Senin (12/8/2024). Berdasarkan Berdasarkan dokumen yang dirilis Grup Sinar Mas Land, nilai transaksi atas pengambilalihan 4,39 miliar saham SMDM itu mencapai 195,2 juta dolar Singapura atau setara dengan IDR 2,36 triliun. (Bisnis)

PYFA : Pyridam Group Rilis Layanan CDMO, Dukung Kebutuhan Farmasi Global

PYFA Group yang merupakan kumpulan beberapa perusahaan farmasi, seperti Pyridam Farma, Holi Farma, Ethica Industri Farmasi serta Probiotec, telah resmi meluncurkan layanan Contract Development and Manufacturing Organization (CDMO). Head of CDMO, Savira Tjan menegaskan bahwa dibukanya layanan CDMO merupakan langkah strategis dari PYFA Group mendukung industri farmasi global, untuk memenuhi kebutuhan di berbagai negara. "Kami berkomitmen untuk terus berinvestasi dalam penelitian dan pengembangan, sehingga dapat menghadirkan produk-produk inovatif yang menjawab tantangan kesehatan saat ini serta menjadi solusi bagi masa depan," katanya, dalam keterangan resmi, dikutip Senin (12/8/2024). Adapun layanan CDMO dari PYFA Group menyediakan fasilitas produksi, Research and Development (R&D) yang canggih serta dilengkapi tim ahli dari Indonesia dan Australia untuk berbagai sediaan farmasi, mulai dari tablet, kapsul, kaplet, effervescent, serbuk, cairan seperti sirup dan suspensi, krim hingga injeksi. (Bisnis)

Domestic & Global News

Kubu Prabowo Bantah Target Pertumbuhan Ekonomi 8%, Melainkan 6% sampai 7%

Ketua Dewan Pakar Partai Amanat Nasional (PAN) Dradjad H. Wibowo membantah target pertumbuhan ekonomi pemerintahan presiden terpilih periode 2024—2029 Prabowo Subianto sebesar 8%, melainkan hanya 6% sampai dengan 7%. Dradjad sendiri merupakan salah satu anggota tim penyusun visi-misi perekonomian pasangan Prabowo-Gibran. Dia merupakan anggota Dewan Pakar Tim Kampanye Nasional (TKN) Prabowo-Gibran. "Tidak pernah ada target 8%, targetnya 6%—7%," ujar Dradjad kepada Bisnis, dikutip pada Senin (12/8/2024). Dradjad juga tidak menampik, IMF meramalkan pertumbuhan ekonomi Indonesia stagnan di angka 5,1% pada 2024—2029 atau periode pertama pemerintah Prabowo-Gibran. Meski demikian, dia tidak terlalu ambil pusing karena IMF kerap kali mengubah ramalananya. Lagipula, sambungnya, ada tiga strategi utama yang disiapkan pemerintahan Pranowo nantinya untuk hadapi tantangan perlambatan ekonomi. Pertama, stimulus Keynesian dari APBN. Kedua, pemerintahan Prabowo ingin menciptakan ekosistem sedemikian rupa agar konsumsi rumah tangga terutama belanja kelas menengah bisa stabil bahkan tumbuh. Caranya, juga dengan stimulus Keynesian. Ketiga, deregulasi dengan memangkas berbagai peraturan kementerian/lembaga yang kontra produktif terhadap iklim berusaha dan investasi. (Bisnis)

Investor Asing Ramai-ramai Tinggalkan China, Ini Sebabnya

Investor asing tercatat menarik dana keluar dari China sepanjang kuartal II/2024. Keluarnya investasi asing dari negeri Tirai Bambu disebut sebagai sikap pesimisme investor terhadap negara dengan perekonomian terbesar kedua di dunia tersebut. Mengutip Bloomberg pada Senin (12/8/2024), data Administrasi Valuta Asing Negara (State Administration of Foreign Exchange) China mencatat liabilitas investasi langsung China dalam neraca pembayarannya turun hampir USD 15 miliar pada periode April-Juni. Catatan tersebut menandai kedua kalinya angka investasi menunjukkan penurunan setelah sebelumnya turun sekitar USD 5 miliar dalam enam bulan pertama. Jika penurunan ini terus berlanjut di sisa 2024, maka ini akan menjadi catatan arus investasi keluar bersih atau net outflow tahunan pertama China setidaknya sejak tahun 1990, ketika data pembanding dimulai. Investasi asing di China telah merosot dalam beberapa tahun terakhir. Berbalik dari kondisi 2021 ketika negara itu mampu mencatatkan rekor USD 344 miliar. Arus keluar investor asing beriringan dengan perlambatan ekonomi dan meningkatnya ketegangan geopolitik yang membuat beberapa perusahaan mengurangi eksposur mereka terhadap pasar China. Selain itu, peralihan yang cepat ke kendaraan listrik di China juga mengejutkan pabrikan mobil asing, sehingga mereka lebih memilih menarik ataupun mengurangi investasinya. Penurunan ini terjadi ditengah upaya China untuk menarik dan mempertahankan investasi asing, menyusul peningkatan terkecil yang pernah tercatat pada tahun lalu. Pemerintah China ingin menunjukkan bahwa mereka tetap terbuka dan menarik bagi dunia usaha asing. (Bisnis)

Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth YoY (%)	EPS Growth YoY (%)	Adj. Beta
Finance													
BBCA	10.200	9.400	11.500	Overweight	12.7	8.5	1.257.4	24.5x	5.2x	22.1	2.6	9.1	11.2
BBRI	4.680	5.725	5.550	Buy	18.6	(17.2)	709.3	11.7x	2.3x	20.1	6.8	14.2	1.0
BBNI	5.125	5.375	6.125	Buy	19.5	12.6	191.1	9.1x	1.3x	14.7	5.5	9.4	2.2
BMRI	6.900	6.050	7.775	Overweight	12.7	16.5	644.0	11.4x	2.5x	23.2	5.1	10.4	5.2
Consumer Non-Cyclicals													
INDF	6.250	6.450	7.400	Buy	18.4	(11.3)	54.9	8.5x	0.9x	10.9	4.3	2.2	(30.8)
ICBP	11.000	10.575	13.600	Buy	23.6	(4.1)	128.3	26.7x	3.1x	11.8	1.8	7.2	(38.3)
UNVR	2.460	3.530	3.100	Buy	26.0	(33.5)	93.8	20.8x	32.9x	132.8	5.7	(6.2)	(9.7)
MYOR	2.560	2.490	2.800	Overweight	9.4	(1.2)	57.2	15.5x	3.7x	25.8	2.1	9.5	40.0
CPIN	5.150	5.025	5.500	Overweight	6.8	(1.9)	84.4	31.3x	3.0x	9.7	0.6	6.7	28.6
JPFA	1.620	1.180	1.400	Underweight	(13.6)	18.2	19.0	8.1x	1.3x	17.3	N/A	14.5	1700.3
AALI	5.900	7.025	8.000	Buy	35.6	(23.6)	11.4	9.5x	0.5x	5.4	4.2	9.8	36.3
TBLA	630	695	900	Buy	42.9	(17.1)	3.8	6.3x	0.4x	7.2	6.3	2.9	(10.3)
Consumer Cyclicals													
ERAA	406	426	600	Buy	47.8	(18.8)	6.5	7.2x	0.8x	12.3	4.2	14.6	14.1
MAPI	1.400	1.790	2.200	Buy	57.1	(31.0)	23.2	13.2x	2.1x	17.8	0.6	15.4	(10.9)
HRTA	384	348	590	Buy	53.6	(27.5)	1.8	5.4x	0.8x	16.5	3.9	33.5	10.8
Healthcare													
KLBF	1.670	1.610	1.800	Overweight	7.8	(9.7)	78.3	25.4x	3.5x	14.5	1.9	7.6	18.4
SIDO	705	525	700	Hold	(0.7)	10.2	21.2	19.0x	6.1x	33.0	4.3	14.7	35.7
MIKA	2.970	2.850	3.000	Hold	1.0	8.4	42.3	38.8x	6.9x	18.8	1.1	19.7	34.1
Infrastructure													
TLKM	2.870	3.950	4.550	Buy	58.5	(24.7)	284.3	12.1x	2.2x	18.6	6.2	2.5	(7.8)
JSMR	5.500	4.870	5.100	Underweight	(7.3)	47.1	39.9	5.0x	1.3x	30.4	0.7	46.5	104.3
EXCL	2.180	2.000	3.800	Buy	74.3	(4.4)	28.6	17.4x	1.1x	6.3	2.2	8.2	54.0
TOWR	820	990	1.070	Buy	30.5	(16.8)	41.8	12.4x	2.4x	20.3	2.9	6.3	6.7
TBIG	1.920	2.090	2.390	Buy	24.5	(3.0)	43.5	27.1x	3.9x	14.6	3.1	4.1	5.6
MTEL	675	705	840	Buy	24.4	(4.3)	56.4	27.5x	1.7x	6.2	2.7	7.8	8.3
PTPP	388	428	1.700	Buy	338.1	(31.9)	2.4	4.5x	0.2x	4.7	N/A	9.3	50.0
Property & Real Estate													
CTRA	1.300	1.170	1.450	Overweight	11.5	18.2	24.1	11.5x	1.2x	10.6	1.6	12.7	33.6
PWON	458	454	530	Buy	15.7	(3.0)	22.1	11.9x	1.1x	9.9	2.0	12.6	(23.0)
Energy													
ITMG	26.475	25.650	27.000	Hold	2.0	(4.1)	29.9	5.0x	1.1x	22.4	16.6	(28.6)	(68.8)
PTBA	2.650	2.440	4.900	Buy	84.9	(4.3)	30.5	5.7x	1.6x	28.5	15.0	4.2	(26.9)
ADRO	3.240	2.380	2.870	Underweight	(11.4)	37.9	103.6	4.0x	0.9x	22.9	12.6	(21.5)	(17.7)
Industrial													
UNTR	25.200	22.625	28.400	Overweight	12.7	(7.0)	94.0	4.8x	1.1x	23.9	9.0	(6.1)	(15.0)
ASII	4.760	5.650	5.175	Overweight	8.7	(29.5)	192.7	6.0x	1.0x	16.7	10.9	#N/A N/A	N/A
Basic Ind.													
AVIA	478	500	620	Buy	29.7	(24.7)	29.6	17.9x	3.1x	16.9	4.6	3.2	0.9
SMGR	3.840	6.400	9.500	Buy	147.4	(42.9)	25.9	14.4x	0.6x	4.2	2.2	(3.6)	(42.2)
INTP	6.975	9.400	12.700	Buy	82.1	(36.7)	25.7	14.2x	1.1x	8.3	1.3	1.9	(37.0)
ANTM	1.310	1.705	1.560	Buy	19.1	(34.2)	31.5	11.5x	1.1x	10.4	9.8	7.1	(18.0)
MARK	935	610	1.010	Overweight	8.0	55.8	3.6	14.9x	4.1x	29.0	6.4	73.4	128.3
NCKL	940	1.000	1.320	Buy	40.4	2.2	59.3	10.7x	2.3x	24.9	2.8	25.0	(5.1)
Technology													
GOTO	51	86	77	Buy	51.0	(44.0)	61.3	N/A	1.5x	(110.6)	N/A	12.4	62.9
WIFI	232	154	318	Buy	37.1	24.1	0.5	3.9x	0.7x	9.7	0.5	40.1	811.2
Transportation & Logistic													
ASSA	735	790	1.100	Buy	49.7	(33.8)	2.7	16.7x	1.4x	8.9	2.7	(0.9)	78.3
BIRD	1.645	1.790	1.920	Buy	16.7	(29.4)	4.1	9.0x	0.7x	8.4	5.5	11.3	1.0

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Global & Domestic Economic Calendar



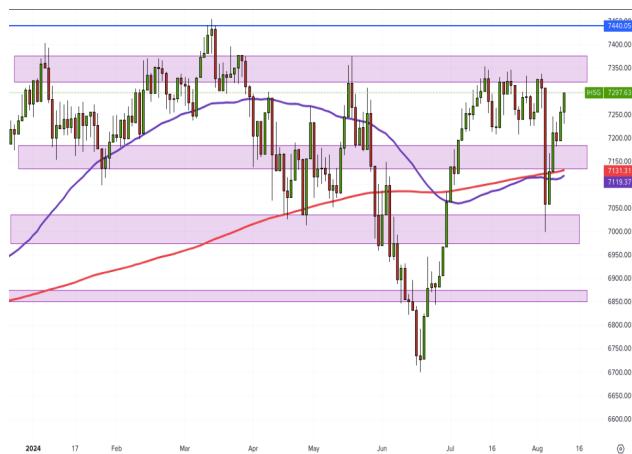
Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday							
12 – August							
Tuesday	US	19.30	PPI Final Demand MoM	-	Jul	0.2%	0.2%
13 – August							
Wednesday	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-	Aug 9	-	6.9%
14 – August		19.30	CPI YoY	-	Aug 9	-	6.9%
		19.30	CPI MoM	-	Aug 9	-	6.9%
Thursday	US	19.30	Empire Manufacturing	-	Aug	-6.0	-6.6
15 – August		19.30	Retail Sales Advance MoM	-	Jul	0.3%	0.0%
		19.30	Industrial Production MoM	-	Jul	0.0%	0.6%
		19.30	Initial Jobless Claims	-	Aug 10	-	233k
Friday	US	21.00	University of Michigan Sentiment	-	Aug P	67.2	66.4
16 – August							

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	SRAJ
12 – August	Cum Dividend	BSBK, TEBE
Tuesday	RUPS	-
13 – August	Cum Dividend	-
Wednesday	RUPS	INAF
14 – August	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	GIAA, GTSI, IBST, PORT
15 – August	Cum Dividend	MARK
Friday	RUPS	-
16 - August	Cum Dividend	JAYA, NICL

Source: Bloomberg, NHKSI Research



IHSG projection for 13 August 2024 :
Strong bullish momentum, likely continuation towards resistance

Support: 7135-7185 / 6970-7035 / 6850-6875

Resistance: 7320-7380 / 7440

Spec buy

INCO — PT Mitra Adiperkasa Tbk.



PREDICTION 13 August 2024

Overview

Strong bullish bounce from weekly support

Advise

Swing buy

Entry: 3850-3750

TP: 4000 / 4220-4240 / 4580

SL: 3720

PTBA — PT Bukit Asam Tbk.



PREDICTION 13 August 2024

Overview

Rebound from neckline

Advise

Spec buy

Entry: 2640-2630

TP: 2720-2750 / 2880-2900 / 2980

SL: 2540

ANTM — PT Aneka Tambang Tbk



Overview

Potential cup n handle

Advise

spec buy

Entry: 1310

TP: 1365-1405 / 1475-1490 / 1580

SL: 1260

BBNI — PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk



Overview

Bullish flag

Advise

Buy on break

Entry: >5225

TP: 5350-5375 / 5675-5750 / 5975-6000

SL: <5100

TKIM— PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk



Overview

RSI divergence at weekly support

Advise

Swing buy

Entry: 7400-7375

TP: 7700-7800 / 8075-8125

SL: 7200

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134
E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless form any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

JL. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

MEDAN

Jl. Asia No. 548 S
Medan – Sumatera Utara 20214
No. Telp : +62 61 415 6500

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta